

Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay*

¹Mujiyono, ²Hernawati Pramesti

Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Surakarta

²hernawatipram@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay*, mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*, mengetahui pengaruh opini auditor terhadap *audit delay*, mengetahui pengaruh ukuran perusahaan solvabilitas terhadap *audit delay*, mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Penelitian ini merupakan penelitian metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* dengan nilai sebesar 0,000, opini auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* dengan nilai sebesar 0,006, solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay* dengan nilai sebesar 0,000, profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* dengan nilai sebesar 0,000.

kata kunci : *audit delay*, ukuran perusahaan, opini auditor, solvabilitas, profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence audit delay, determine the effect of firm size on audit delay, determine the effect of auditor opinion on audit delay, determine the effect of firm size solvency on audit delay, determine the effect of profitability on audit delay in mining companies listed in Indonesia Stock Exchange 2017-2019. This research is a quantitative descriptive research method using secondary data. Determination of the sample using purposive sampling method. The results of this study indicate that firm size has a significant negative effect on audit delay with a value of 0.000, auditor's opinion has a significant negative effect on audit delay with a value of 0.006, solvency has a significant positive effect on audit delay with a value of 0.000, profitability has a significant negative effect on audit delay. with a value of 0.000.

keywords : *audit delay, firm size, auditor opinion, solvency, profitability*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia beberapa tahun terakhir ini sangat pesat. Ditandai dengan banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan *go public*. Pada periode Januari 2020 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 677 perusahaan. Setiap perusahaan yang sudah terdaftar di BEI diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal.

Berdasarkan hasil Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-134/BL/2006 Peraturan Nomor X.K.6 yang berisi tentang kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi emiten atau perusahaan publik yang menyebutkan laporan tahunan wajib memuat laporan keuangan tahunan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Adanya keterlambatan informasi dalam penyampaian dapat menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan investor. Hal ini dapat mempengaruhi nilai jual saham di pasar modal. Pada umumnya investor menganggap keterlambatan dalam pelaporan keuangan merupakan pertanda yang buruk bagi kondisi perusahaan. Perusahaan dengan kondisi yang buruk biasanya cenderung melakukan kesalahan manajemen. Batas waktu yang diberikan Badan Pengawasan Pasar Modal tentang keterlambatan publikasi laporan keuangan adalah 90 hari atau bulan ketiga setelah penutupan buku.

Audit delay sebagai rentang waktu penyelesaian laporan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan keuangan auditor independen atas audit laporan keuangan perusahaan sejak tanggal tutup buku perusahaan, yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. *Audit delay* yang melewati batas waktu ketentuan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Laporan Keuangan, tentu berakibat pada keterlambatan dalam mempublikasi laporan keuangan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan bisa mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan emiten sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian laporan audit. Objek penelitian ini yaitu pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017 - 2019. Peneliti tertarik untuk mengambil perusahaan pertambangan sebagai objek penelitian karena, sektor

pertambangan merupakan salah satu sektor utama pendorong naiknya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) apabila nilai saham sektor pertambangan adalah yang paling tinggi dibandingkan nilai saham sektor lainnya.

TINJAUAN PUSTAKA

a. Pengertian Audit Delay

Audit delay merupakan jangka waktu yang dibutuhkan seorang auditor dalam menyelesaikan suatu laporan keuangan audit. *Audit delay* ini memiliki lama masa yang dihitung dari jumlah akhir periode tahun buku (31 Desember) hingga waktu yang ditentukan dengan laporan keuangan yang telah diaudit. Menurut Desi Setiana Pratiwi (2018) *Audit delay* dapat didefinisikan sebagai lamanya waktu penyelesaian proses audit diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai diselesaikannya laporan audit oleh auditor. Keterlambatan audit merupakan salah satu hal yang penting bagi investor yang akan menanamkan sahamnya pada perusahaan tertentu, dan hal ini berdampak pada kualitas suatu perusahaan (Pratiwi, 2018).

Audit delay akan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Audit delay* yang lama akan berdampak negatif, karena akan mengurangi nilai manfaat informasi yang terkandung pada laporan keuangan dan tidak relevan bagi pengguna informasi. *Audit delay* ini mencerminkan ketepatan waktu dalam penyampaian informasi keuangan. Ketepatan dalam penyampaian informasi ini mengandung makna bahwa informasi yang tersedia sebelum kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi perbedaan dalam keputusan.

b. Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Sudiarta (2016) total aset yang dimiliki perusahaan dapat dinyatakan dengan ukuran perusahaan (Afidatur Ro'azah, 2021). Total aset, penjualan dan kapitalisasi pasar merupakan tiga variabel yang dapat menentukan ukuran perusahaan karena variabel tersebut dapat ditentukan oleh besarnya suatu perusahaan.

Hasil penelitian Saskya Clarisa dan Sonny Pangerapan (2019) Ukuran perusahaan adalah skala untuk menentukan besar kecilnya suatu entitas perusahaan yang dapat dinyatakan melalui total aset, total pendapatan, total penjualan dalam satu tahun, nilai pasar saham, dan sebagainya yang menggambarkan kekayaan perusahaan (Clarisa & Pangerapan, 2019).

c. Pengertian Opini Auditor

Opini auditor adalah pendapat yang dikemukakan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan audit, dalam hal material yang didasarkan sesuai penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi. Tujuan opini auditor mengenai laporan keuangan oleh auditor independen adalah menyatakan pendapat tentang kewajaran, material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas yang sesuai dengan standar akuntansi (SPAP, 2011).

d. Pengertian Solvabilitas

Menurut Hantono (2018:12) menuliskan bahwa solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung *leverage* perusahaan. Dalam hal ini rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Adapun jenis rasio yang digunakan untuk menghitung *leverage* dalam penelitian ini yaitu *debt to assets ratio*.

Debt to assets ratio merupakan rasio yang mengukur bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban. Rumus :

$$debt\ to\ assets\ ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ assets} = \frac{Total\ hutang}{Total\ assets}$$

e. Pengertian Profitabilitas

Besarnya profitabilitas perusahaan dapat menjadi kemudahan bagi auditor dalam melakukan proses audit karena auditor tidak memiliki tekanan risiko litigasi (Pramaharjan, 2015). Perusahaan yang mengalami laba cenderung akan melaporkan laporan keuangannya lebih cepat karena adanya good news yang ingin disampaikan lewat laporan keuangan kepada investor. Dengan demikian perusahaan akan menyediakan segala hal yang dibutuhkan auditor untuk segera menyelesaikan prosedur auditnya sehingga semakin besar profitabilitas maka resiko perusahaan mengalami audit delay semakin rendah. Rumus yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset} \times 100\%$$

HIPOTESIS

Hasil penelitian Saskya Clarisa, Sonny Pangerapan (2019) pengujian menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit delay dengan arah yang positif sehingga H_0 ditolak.

H1 : ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menurut hasil penelitian Pebrianti Mayang Sari (2020) pengujian regresi diketahui bahwa variabel opini auditor secara persial berpengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*.

H2 : opini auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian Pebrianti Mayang Sari (2020) pengujian regresi diketahui bahwa variabel solvabilitas secara persial berpengaruh terhadap *audit delay*.

H3 : solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian Saskya Clarisa, Sonny Pangerapan (2019) variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan return on asset (ROA) menunjukkan odds ratio yang diperlihatkan oleh nilai Exp (B) pada tabel sebesar 0,005 yang artinya bahwa setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1 satuan akan menurunkan kemungkinan perusahaan mengalami *audit delay* sebanyak 0,005 kali atau kemungkinan perusahaan tidak mengalami audit delay naik sebanyak 0,005 kali setiap peningkatan profitabilitas.

H4 : profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Teknik analisis data

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling. Menurut (Sugiyono 2020) menuliskan bahwa Purposive Sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria – kriteria dalam penelitian ini adalah:

- a) Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2019.
- b) Perusahaan pertambangan tersebut telah menyampaikan laporan keuangan tahunan untuk tahun 2017 - 2019 dimana di dalamnya terdapat data dan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini serta laporan keuangan tahunan 2017 - 2019 tersebut telah diaudit dan disertai dengan laporan auditor.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan menggunakan metode purposive sampling, maka proses seleksi sampel diperoleh 32 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 yang dijadikan sampel. Sehingga Terdapat 75 data yang digunakan pada penelitian ini yang diperoleh dari *website* BEI (www.idx.co.id) yang terdaftar pada tahun 2017 - 2019 di sektor pertambangan.

2. Pengukuran Variabel dalam Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan (X1), opini auditor (X2), solvabilitas (X3), profitabilitas (X4).

- a) Ukuran perusahaan adalah skala untuk menentukan besar kecilnya suatu entitas perusahaan yang dapat dinyatakan melalui total aset, total pendapatan, total penjualan dalam satu tahun, nilai pasar saham, dan sebagainya yang menggambarkan kekayaan perusahaan. (Clarisa dan Pangerapan 2019)
 Ukuran Perusahaan = Total Asset
- b) Opini auditor adalah pendapat yang kemukakan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan auditan. (SPAP, 2011).
 - 1) Opini auditor dapat diukur dengan menggunakan variabel *dummy*
 - 2) Opini selain wajar tanpa pengecualian (selain unqualified opinion) kode dummy 1.
 - 3) Untuk opini wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion) diberi kode 0.
- c) Solvabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. *Debt to assets ratio* merupakan rasio yang mengukur bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban. (Hantono, 2018) Rumus :

$$debt\ to\ assets\ ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ assets} = \frac{Total\ hutang}{Total\ assets}$$

- d) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan PT Jayawai Solusi Abadi untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. (Kasmir,2016)
Rumus :

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset} \times 100\%$$

2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay* (Y).

Audit delay merupakan jangka waktu yang dibutuhkan seorang auditor dalam menyelesaikan suatu laporan keuangan auditan. *Audit delay* ini memiliki lama masa yang dihitung dari jumlah akhir periode tahun buku (31 Desember) hingga waktu yang ditentukan dengan laporan keuangan yang telah diaudit.

$$Audit\ Delay = Tanggal\ Laporan\ Audit - Tanggal\ Laporan\ Keuangan$$

3. Teknik Analisis Data

a. Analisis Regresi Berganda

Model regresi linear ditunjukkan oleh persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y1 = Kinerja Keuangan

Y2 = Kinerja Nonkeuangan

a = Konstanta

b1,2 = Koefisien arah regresi dari variabel independen

X1 = Sistem Pengendalian Manajemen

e = Error item

b. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik T)

Menurut I Made (2020) menuliskan bahwa uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikansi 5%.

c. Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$) dimana semakin tinggi nilai R^2 suatu regresi atau semakin mendekati 1, maka hasil regresi tersebut baik. Nilai yang mendekati 1 berarti bahwa variabel-variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. (I Made 2020)

ANALISA DATA DAN INTEPRETASI HASIL

1. ANALISIS DATA

a. Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil penelitian, maka persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 63,401 - 15,693X_1 - 10,916X_2 + 0,374X_3 - 0,729X_4 + e$$

b. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Tabel 1.
Hasil Pengujian signifikansi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-63.401	22.673		-2.796	.007
X1	15.693	2.643	.474	5.938	.000
X2	10.916	3.853	.225	2.833	.006
X3	.374	.089	.336	4.189	.000
X4	-.729	.196	-.298	-3.719	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Hasil uji t profitabilitas diperoleh t_{hitung} sebesar -3,719 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t_{tabel} lebih kecil dibandingkan t_{hitung} . Disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap *audit delay*.

c. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 2.
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	22287.769	4	5571.942	23.124	.000 ^b
Residual	16867.377	70	240.963		
Total	39155.147	74			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

Sumber : data diolah peneliti (2022)

d. Koefisien Determinasi

Tabel 3.
Hasil uji Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 ^a	.569	.545	15.5229679

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Di atas hasil uji determinasi diperoleh nilai sebesar 0,545. Dapat dikatakan 54,5% *audit delay* di pengaruhi oleh ukuran perusahaan, opini perusahaan, solvabilitas dan profitabilitas. Sedangkan sisanya sebesar 45,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian.

PEMBAHASAN

Hipotesis pertama menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* ditolak. Hal ini sejalan dengan hasil yang telah dilakukan oleh Saska Clarisa & Sony Pangarepan (2019). Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa opini auditor berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay* ditolak. Hal ini sejalan dengan hasil yang telah dilakukan oleh (Pebrianti Mayang Sari, 2020).

Hasil pengujian pada Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay* diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (pebrianti mayang sari, 2020). Hipotesis keempat menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* diterima. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dina Puspita Sari & Erly Mulyani, 2019).

PENUTUP

1. Kesimpulan

- Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap *audit delay*. Artinya jika ukuran perusahaan mengalami perubahan maka *audit delay* juga akan mengikuti perubahan tersebut. Semakin baik nilai (rasio) ukuran perusahaan yang diperoleh, maka akan memungkinkan perusahaan tidak mengalami *audit delay*.
- Opini auditor berpengaruh secara positif signifikan terhadap *audit delay*. Dapat diartikan bahwa opini auditor mempengaruhi ketepatan waktu *audit delay*. Dengan kata lain opini auditor yang dinilai baik dapat memeperspendek *audit delay*.
- Solvabilitas berpengaruh secara positif signifikan terhadap *audit delay*. Ini berarti kemampuan perusahaan membayar seluruh kewajiban jangka pendek atau panjang mempengaruhi *audit delay*. Dapat dikatakan bahwa jika perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang baik maka *audit delay* perusahaan juga berada di posisi yang baik.

- d. Profitabilitas berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *audit delay*. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kecenderungan perusahaan mengalami *audit delay* semakin rendah atau tidak mengalami *audit delay*.

2. Saran

Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada sektor lain dan melakukan penelitian dengan variabel independen yang lainnya sehingga akan memberikan tambahan wawasan tentang faktor apa saja yang dapat mempengaruhi panjang atau pendeknya *audit delay* dan dapat membandingkan keterlambatan publikasi laporan keuangan dengan sektor perusahaan yang lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Afidatur Ro'azah. (2021). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.
- Clarisa, S., & Pangerapan, S. (2019). the Effect of Company Size, Solvability, Profitability, and Kap Size on Audit Delay in Mining Sector Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *Pengaruh Ukuran... 3069 Jurnal EMBA*, 7(3), 3069–3078.
- Dina Puspita Sari dan Erly Mulyani. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. Vol. 1, No2. Hal 646-665.
- Desi Septiana Pratiwi. (2018). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit dan Komisaris Indepeden Terhadap Audit delay. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*. Vol.2, No.1.
- Gunarsa, I Gede Aditya Cahya. 2016. Pengaruh Komite audit, Independensi Komite Audit Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2013-2015. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 4(2), h:418-440.
- Kadek Ayu Nia Mas, L. dan Putu Wenny Saitri. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Auditor dan Audit Tenure Terhadap Audit delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*. Vol. 23, No. 1.
- Meiryani. (2021). *Memahami Uji Heteroskedastisitas Dalam Model Regresi*. Binus University. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-heteroskedastisitas-dalam-model-regresi/>
- Miradhi, M. D., & Juliarsa, G. (2016). Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Opini Auditor pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 388-415.
- Muhammad Gilang Abadi, Netty Herawaty, dan Enggar Diah Puspa Arum, (2018), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Simposium Nasional Akuntansi XXI*, Samarinda
- Pattiasina, V. (2017). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Ukuran Perusahaan, Jumlah Komite Audit, Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap Audit Delay dan Opini Audit yang Diinterveing oleh Audit Lag. *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(1).
- Pebriyanti, M. S., (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).
- Pinatih, Anindyanari Candranita. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 3(6), h:352-375.

- POJK, (2016) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Pratiwi, D. S. (2018). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit, Dan Komisaris Independen Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 2(1), 1–13.
- Purnomo, R. A. (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. In *Cv. Wade Group*.
- Sari, D. P., & Mulyani, E. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 646–665. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i2.100>
- Sari, P. M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 5(1). <https://doi.org/10.35972/jieb.v5i1.251>
- Verawati, Ni Made Adhika, dan Wirakusuma, Made Gede. 2016. Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit, dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.17.2. ISSN:1083-1111.
- Wiryakriyana, Anak Agung Gede & Widhiyani, Ni Luh Sari. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Auditor Switching, dan Sistem Pengendalian Internal Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302- 8556.19(1)
- Zebriyanti, D. E., & Subardjo, A. (2017). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Liquid 45. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(8), 1–24.